

ABSTRAK

Kekerasan dalam Kumpulan Cerpen *Hasrat Membunuh* Karya Yusrizal KW

Oleh: Ramadhani Yulfi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terdapatnya kekerasan dalam kumpulan cerpen *Hasrat Membunuh* karya Yusrizal KW. Setelah data diinventarisasi dan diklasifikasikan, diperoleh bentuk kekerasan berdasarkan teori yang digunakan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Objek penelitian ini adalah kumpulan cerpen *Hasrat Membunuh* karya Yusrizal KW.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut, Pertama, dari enam belas cerpen yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Hasrat Membunuh* karya Yusrizal KW yang mengandung unsur kekerasan ada tiga belas cerpen yaitu: —Keluarga Marano, —Suara, Ibu Melihat Ayah, —Hilang, —Hasrat Membunuh, —Dendam Sang Dukun, —Favalda, —Castinella, —Mencintai Yatil, —Ajo Siman Terusir, —Mak Oll, —Telinga Pak Samporono Tinggal Sebelah, dan —Terpungut Cahaya. Kedua, unsur kekerasan yang paling dominan dalam kumpulan cerpen tersebut terletak pada kekerasan verba yang berupa caci maki, penghinaan, pelecehan, dan lain sebagainya. Jika ditelusuri dari kondisi masyarakat Minangkabau, memang identik dengan nilai rasa yang sentimen, impresif, dan identik dengan kalimat sindiran. penyebab kekerasan yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Hasrat Membunuh* karya Yusrizal KW di antaranya, faktor ekonomi, perselingkuhan, status sosial, dan lain sebagainya. Dampak yang ditimbulkan dari kekerasan tersebut adalah tindakan-tindakan yang dapat merugikan seseorang dalam bentuk fisik maupun psikis.